

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Definisi Buku**

Menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku yakni sekumpulan lembaran kertas yang terjilid, dalam lembaran tersebut berisi tulisan maupun kosong. Buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lainnya kemudian dijadikan satu dan berupa tulisan ataupun gambar. Setiap lembaran dalam buku disebut halaman.

##### **2. Jenis - Jenis Buku**

Menurut Surahman dalam Fella (2014) secara umum buku dibagi menjadi empat jenis, diantaranya yakni:

- a. Buku sumber, yakni buku sebagai rujukan, referensi, dan sumber kajian ilmu tertentu.
- b. Buku bacaan, yakni buku yang hanya berfungsi sebagai bahan bacaan saja. Contoh dari buku bacaan diantaranya yakni cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
- c. Buku pegangan, yakni buku dijadikan sebagai pegangan pendidik dalam mengajar.
- d. Buku teks, yakni buku untuk proses pembelajaran dan berisi tentang bahan-bahan atau materi pelajaran.

##### **3. Buku Ajar**

###### **a. Definisi Buku Ajar**

Buku ajar menurut Mintowati (2003) yakni salah satu sarana keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan buku yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar (Lubis, 2004). Dalam hal ini buku ajar termasuk dalam salah satu buku pelajaran. Buku pelajaran yang dimaksud yakni buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Buku ajar bergambar merupakan buku ajar yang berisikan gambar-gambar. Dengan buku ajar bergambar ini dapat memotivasi peserta didik dalam belajarnya. Selain dapat melihat gambar-gambar yang ada peserta didik juga dapat melatih dirinya dalam menjawab soal-soal yang terdapat dalam buku ajar bergambar tersebut.

#### **b. Fungsi Buku Ajar**

Buku ajar harus berisi tentang materi yang dibutuhkan, serta disusun dengan teratur dan sistematis. Di samping itu buku ajar harus memiliki daya tarik tersendiri supaya dapat mempengaruhi minat peserta didik pada buku itu. (Sakri, 2008). Fungsi buku ajar yakni sebagai salah satu sumber belajar.

#### **c. Teknik Penulisan Buku Ajar**

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan, secara umum terdapat tiga teknik dalam penulisan buku ajar, yakni:

- 1) Menulis sendiri, dalam teknik ini penulis membuat buku berdasarkan ide dan pengetahuannya.
- 2) Mengemas ulang informasi, penulis tidak membuat sendiri buku dari awal tetapi memanfaatkan sumber yang ada.
- 3) Memuat materi dari sumber yang relevan. (Bendor, 2007).

Dalam hal ini penulis dapat memakai salah satu teknik penulisan dengan memperhatikan keasliannya.

#### **d. Format Penulisan Buku Ajar**

Format penulisan juga perlu diperhatikan. Berikut ini adalah beberapa formatnya (LKPP-UNHAS, 2015):

##### 1) Jenis Kertas

Kertas yang digunakan yakni kertas F4 yang dibagi 2 dengan ukuran  $21,5 \times 16,5$  cm atau bisa juga dengan menggunakan kertas A4 yang

berukuran  $29,7 \times 21$  cm. Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan kertas A4.

2) Standar Margin

Margin untuk kertas A4 margin atas 2,5 cm, margin kiri 3 cm, margin kanan 2 cm, margin bawah 2,5 cm.

3) Ukuran Huruf

Untuk kertas A4 menggunakan huruf berukuran 11 atau 12 dengan spasi antar baris 1,5.

4) Jenis Huruf

Jenis huruf yang dapat digunakan yakni *times new roman*, *calibri*, *arial* atau jenis huruf lain yang tidak menyulitkan pembacanya. Jenis huruf pada penelitian ini yakni *times new roman*, dan *arial*.

Sistematika penulisan terdapat tiga bagian yakni bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup.

**e. Kriteria Buku Ajar Yang Baik**

Krismasari (2016) kriteria buku ajar yang baik dapat dilihat dari beberapa aspek menurut BSNP yakni:

1) Aspek Kelayakan Bahasa, diantaranya yakni:

- a) Lugas
- b) Komunikatif
- c) Dialogis dan Interaktif
- d) Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik
- e) Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa

2) Aspek Kelayakan Materi atau Isi, diantaranya yakni:

- a) Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar
- b) Keakuratan Materi
- c) Kemutakhiran Materi
- d) Mendorong Keingintahuan

3) Aspek Kelayakan Kegrafikaan, diantaranya yakni:

- a) Ukuran Buku

- b) Desain Sampul Buku (*Cover*)
- c) Desain Isi Buku

#### 4. Lingkungan Sekitar

##### a. Definisi Lingkungan Sekitar

Menurut (KBBI) Lingkungan merupakan daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya. Sedangkan menurut UU No. 23 Th 1997 yang berisi tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa lingkungan yakni kesatuan ruang dengan semua benda, daya, dan keadaan, serta makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Lingkungan yang ada di sekitar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik. Hal ini karena melalui lingkungan sekitar peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

##### b. Lingkungan Pendidikan

Kegiatan pendidikan atau proses belajar mengajar dilakukan dalam suatu lingkungan. Menurut Hasbullah (2003) lingkungan pendidikan mencakup:

- 1) Tempat tinggal, keadaan iklim, keadaan tanah, serta keadaan alam tersebut.
- 2) Kebudayaan (lingkungan budaya) dengan warisan budaya tertentu contohnya seperti bahasa yang digunakan, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan yang dimiliki, pandangan hidup, serta pandangan keagamaan masyarakat.
- 3) Kelompok hidup bersama seperti keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan dan lainnya.

## B. Definisi Metodologi Penelitian

Kata metodologi merupakan kata dalam bahasa Yunani yakni “*Methodos*” dan “*logos*”. *Methodos* terdiri dari kata “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Sedangkan “*Logos*” berarti ilmu. Metodologi merupakan ilmu atau metode yang diaplikasikan dalam mendapatkan suatu kebenaran dengan menggunakan sistem penelusuran untuk menemukan kebenaran dari sebuah kajian yang realistis (Ruslan, 2003).

Secara etimologi, kata penelitian berasal dari bahasa Inggris yakni *research* “*re*” berarti kembali dan “*search*” berarti mencari. Maka *research* memiliki arti mencari kembali. Menurut (Moh. Kasiram, 2008) penelitian merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Sedangkan menurut (Kerlinger, 1986) dalam (Sukardi, 2003) penelitian yakni sebagai cara pengamatan yang bertujuan untuk mencari jawaban dari suatu permasalahan atau proses penemuan. Maka arti dari penelitian adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan fakta-fakta baru atau mengembangkan fakta-fakta yang sudah ada dengan sangat sistematis.

Pengertian dari metodologi penelitian yakni suatu ilmu yang membahas tentang kegiatan yang dilakukan dalam memecahkan masalah atau disebut sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dengan cara menggunakan metode-metode yang ilmiah.

## C. Kajian Penelitian Yang Relevan

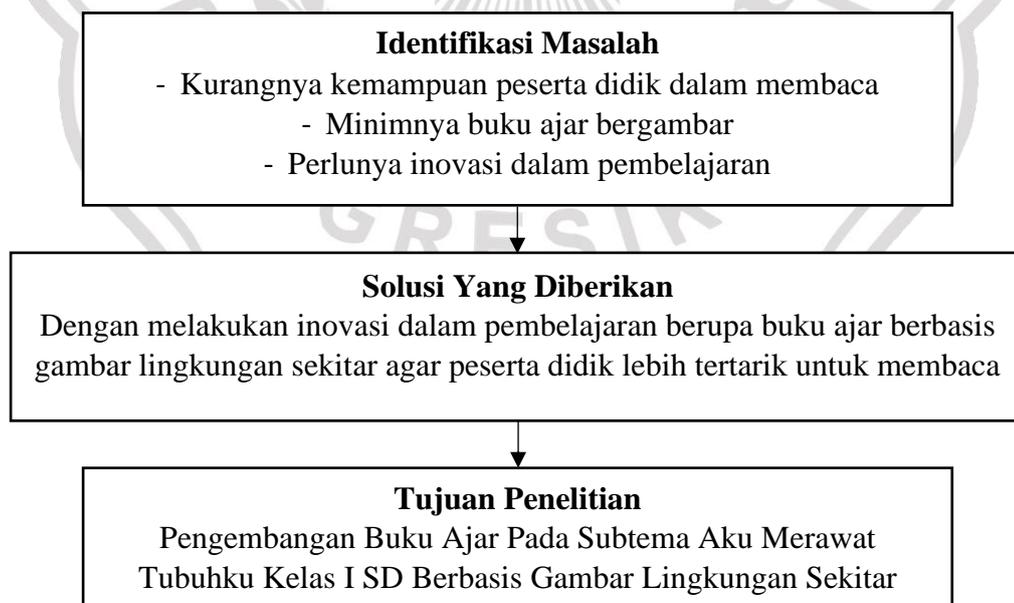
Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, diantaranya yakni:

1. Pengembangan Bahan Ajar Buku Bergambar Pada Tema Keluargaku Kelas 1 SD/MI. Dalam penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa tahap dalam pengembangan bahan ajar buku bergambar mulai dari proses *Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluasi*. Bahan ajar tersebut dinyatakan layak digunakan untuk pembelajaran, hal ini sesuai dengan validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media. Bahan

ajar buku bergambar ini mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik dan dapat digunakan sebagai bahan penunjang dalam pembelajaran.

2. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bergambar Pada Materi “Teks Percakapan” Pada Siswa Kelas V SD ST. Yoseph Medan. Penelitian pengembangan yang dilakukan memperoleh hasil validasi dengan kualitas sangat baik, sehingga bahan ajar layak untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran sebagai pendukung pencapaian keberhasilan pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Peserta didik tertarik dengan bahan ajar media gambar yang digunakan dalam pembelajaran, karena bahan ajar yang sudah dikembangkan sangat menarik.
3. Pengembangan Bahan Ajar Cetak Berbasis Komunikasi Visual Bermuatan Lokal Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk SD Kelas IV. Bahan ajar tersebut telah dikembangkan secara konseptual dan telah memenuhi kriteria kelayakan bahan ajar ditinjau dari penilaian yakni aspek isi, bahasa, kegrafikan, dan penyajian berdasarkan validasi ahli materi dan media dengan kategori baik.

#### D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

### **E. Buku Ajar Pada Subtema Aku Merawat Tubuhku Berbasis Gambar Lingkungan Sekitar**

Buku ajar yang disusun dengan baik akan membantu anak didik memahami materi yang sudah diajarkan. Buku ajar bergambar merupakan upaya efektif yang dapat dilakukan, seperti yang diungkapkan oleh beberapa peserta didik bahwa mereka lebih tertarik dengan buku yang lebih banyak gambar. Selain itu, kalimat yang digunakan relatif pendek dan mudah untuk dipahami peserta didik.

Merawat tubuh harus diajarkan dari kecil karena dengan merawat tubuh, maka tubuh kita akan terlindungi atau terhindar dari kuman penyakit. Jadi, merawat tubuh dengan baik menjadi hal yang penting. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pengembangan buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku berbasis gambar lingkungan sekitar.

